

ABSTRAK

Syakhirul, 2017, **Analisis Penerapan Metode *activity Based Costing System* Dalam Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Bhayangkara Makassar.** (Pembimbing: Drs. H. Hamzah Limpo, MS dan Abd Salam HB).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perhitungan biaya yang digunakan oleh RS. Bhayangkara Makassar untuk menentukan tarif jasa rawat inap tahun 2011, (2) Perhitungan *Activity Based Costing System* untuk menentukan tarif jasa rawat inap di RS.Bhayangkara Makassar tahun 2011, (3) Perbandingan perhitungan tarif jasa rawat inap berdasarkan perhitungan rumah sakit dengan perhitungan menggunakan *Activity Based Costing System* tahun 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data pendukung penulisan, adapun sebagian daftar pertanyaannya sebagai berikut: Bagaimana perhitungan metode biaya yang digunakan oleh RS.Bhayangkara Makassar untuk menentukan tarif jasa rawat inap tahun 2011?. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data daftar tarif jasa rawat inap, biaya rawat inap, lama hari pasien rawat inap, jumlah pasien rawat inap, luas ruangan rawat inap, alokasi penggunaan tenaga listrik, dan tarif konsumsi tiap kelas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Metode yang diterapkan RS.Bhayangkara Makassar untuk menentukan tarif jasa rawat inap dengan tarif untuk kelas VIP sebesar Rp 180.000, kelas I sebesar Rp 105.000, kelas II sebesar Rp 55.000, dan untuk kelas III sebesar Rp 40.000 (2) Tarif jasa rawat inap dengan metode *Activity Based Costing* untuk VIP sebesar Rp152.559,20, kelas I sebesar Rp 87.168,43, kelas II sebesar Rp 65.149,92, dan kelas III sebesar Rp 58.023,64, (3) *Activity-Based Costing System* memberikan hasil yang lebih murah kecuali pada kelas II dan kelas III. Perbedaan yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode *unit cost* biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada satu *cost driver* saja yaitu jumlah hari rawat inap. Pada *Activity-Based Costing System* biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada beberapa *cost driver* sehingga *Activity-Based Costing System* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat berdasar konsumsi masing-masing aktivitas.

Kata Kunci: Tarif Jasa, *Unit Cost*, *ABC System*